Jurnal Riset Komunikasi JURKOM

Vol. 5, No. 1, 2022

Gender Taboo di Media Sosial: Analisis Penerimaan terhadap 'Perlawanan' Danilla Riyadi di Instagram dan Youtube

CATATAN PERBAIKAN

No.	Bagian	Catatan Reviewer	Perbaikan Penulis
1.	Pendahuluan	Apakah gender taboo hanya berlaku kepada perempuan saja? Bagaimana laki-laki.	Dalam penelitian ini gender taboo yang dimaksud difokuskan pada perempuan. Sudah dilakukan penambahan penjelasan di Pendahuluan.
		Tertulis: "Namun dalam konteks gender, unggahan mereka dianggap biasa dan tidak memicu kontroversi karena audiens (netizen) melihat mereka sebagai lakilaki yang secara norma atau nilai sosial dianggap pantas mempunyai tato atau merokok." Apakah bisa dibuktikan dianggap biasa ?	Telah ditambahkan buktinya dengan argumen yang dikutip dari jurnal gender.
		Hindari kata2 ambigu seperti kata seolah	Sudah dilakukan.
		Tertulis: "Penggunaan Instagram dan Youtube oleh public figure, disadari atau tidak, memengaruhi pengikutnya. Keduanya dianggap media yang terbuka bagi siapapun untuk mengekspresikan diri di ruang publik, yang kemudian dapat mempengaruhi persepsi masyarakat." Kutip artikel jurnal yang memeprkuat argument anda.	Sudah dilakukan. Penulis menambahkan beberapa jurnal untuk memperkuat argumen ini.
2.	Metode	Bagaimana Teknik menentukan informannya?	Penentuan dilakukan secara purposive, dengan berbagai pertimbangan yang sudah ditambahkan di bagian metode.
3.	Pembahasan	Gunakan kata yang menunjukkan sudah dilakukan penelitian.	Sudah dilakukan.

4.	Sitasi	Beberapa sitasi tidak menggunakan Mendeley.	Sudah diperbaiki.

BUKTI KORESPONDENSI









